

**PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS KORUPSI SPORT
CENTER DI HAMBALANG PADA SURAT KABAR
JAWA POS DAN KOMPAS**

**(Studi Analisis Framing head line Pemberitaan Kasus Korupsi Sport Center di
Hambalang Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas)**

Skripsi



**OLEH :
AMIR KURNIAWAN
0643010230**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS KORUPSI SPORT CENTER DI HAMBALANG PADA SURAT KABAR JAWA POS DAN KOMPAS

(Studi Analisis Framing headline Pemberitaan Kasus Korupsi Sport Center di
Hambalang Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas)

Disusun Oleh :

AMIR KURNIAWAN

06 43010 230

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim
Pada Tanggal Juli 2012

PEMBIMBING

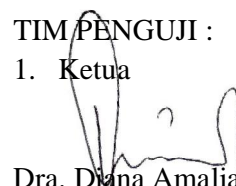


Dra. Diana Amalia, M.Si

NIP. 19630907 199103 2001

TIM PENGUJI :

1. Ketua



Dra. Diana Amalia, M.Si

NIP. 19630907 199103 2001

2. Sekretaris



Dra. Sumardijjati, M.Si

NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota



Ir. Didiek Tranggono, M.Si

NIP. 19581225 199001 1001

Mengetahui

DEKAN



Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 195507 18198302 2001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAKSI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Media Massa	8
2.1.2. Surat kabar sebagai media komunikasi massa.....	12
2.1.3. Pengertian Berita <i>Head Line</i>	14
2.1.4. Definisi Berita Head Line.....	14
2.1.5. Jenis Berita <i>Head Line</i>	17
2.1.6. Sifat Berita <i>Head Line</i>	19
2.1.7. Tema Berita.....	20
2.1.8. Konstruksi Realita.....	25
2.1.9. Ideologi Institusi Media	26
2.1.10. Teori Politik – Ekonomi Media	27
2.2. Analisis Framing.....	28
2.2.1. Proses Framing.....	28
2.2.2. Perangkat Framing	30
2.3. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.2. Subyek Dan Objek Penelitian	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.4. Metode Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1. Gambaran Umum Harian Jawa Pos	41
4.1.2. Gambaran Umum Harian Kompas.....	45
4.1.3. Hasil Analisis Data Pembingkai Berita.....	51
4.1.4. Frame Surat Kabar Kompas.....	52
4.1.4.1. Berita Public diminta pilih fakta sidang dengan opini kasus Nazar (Kompas ; 2012).....	52
4.1.4.2. Berita Kompas 2012 (Jaksa pelajari putusan Nazaruddin).....	54
4.1.4.3. Berita Demokrat lega putusan Nazaruddin (Kompas ; 2012)	55
4.1.4.4. Berita Kompas 2012 (Putusan Nazaruddin jadi bahan KPK selidiki kasus Hambalang).....	57
4.1.4.5. Berita Tangani Kasus Nazaruddin Negara Masih Tekor (Kompas ; 2012)	58
4.1.5. Frame Surat Kabar Jawa Pos	
4.1.5.1. Berita Publik Diminta Untuk Memilah Fakta Sidang Dengan Opini Yang Berkembang (JP ; 2012).....	60
4.1.5.2. Berita JP 2012 (Adanya Keterlibatan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum Dalam Kasus Korupsi Proyek Hambalang)	61
4.1.5.3. Berita Pendidikan KPK Terhadap Sertifikat Tanah.....	63

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT karena atas Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pemingkiaan berita tentang kasus korupsi *sport center* di Hambalang pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

Laporan proposal skripsi ini disusun dan diselesaikan guna memenuhi prasyarat lulus. Selain itu, laporan ini disusun untuk melaporkan seluruh skripsi tentang membahas kasus korupsi sport center di hambalang pada surat kabar Jawa pos dan Kompas.

Tersusunnya laporan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak seperti Ibu Dra. Diana Amalia, M.Si selaku dosen pembimbing, Ibu Dra. Sumardjati selaku wakil dekan, Ibu Dra.EC.Hj.Suparwati, M.Si selaku ketua Dekan fakultas ilmu social dan ilmu politik serta Bapak Juwito, S.Sos. M.Si selaku Ketua program studi ilmu komunikasi, dan tidak lupa kedua orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis, serta teman dekat dalam hati sang penulis, mas zen selaku penjaga perpustakaan diperpus daerah, reno, nanda, yusuf, adit, reza, adi, dll. Yang telah bersedia menjadi sahabat terbaik dan terhebat, dan seluruh pihak yang belum atau tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kasus korupsi M. Nazaruddin terhadap *Sport Center* di Hambalang. Terkait latar belakang tersebut, akan dikaji pada surat kabar dalam menulis berita, mulai dari isu berita, pemaknaan suatu kasus, gaya penulisan berita yang berbeda, kategorisasi, serta memiliki volume dan frekuensi berita yang berbeda. Maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembingkaihan pemberitaan kasus korupsi proyek hambalang pada head line surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas?”

Mengenai kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis framing Pan dan Kosicki yang membuat suatu model mengintegrasikan secara bersama-sama konsepsi psikologis yang melihat frame semata sebagai persoalan internal pikiran dengan konsepsi sosiologis yang lebih tertarik melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan sosial dikonstruksi media.

Adapun obyek media yang akan dijadikan sumber penelitian yaitu surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas. Populasi yang diambil adalah pemberitaan *head line* surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas tentang pemberitaan kasus korupsi proyek Hambalang. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Model Pan dan Kosicki yang berasumsi dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana representasi M. Nazaruddin dalam pemberitaan di kedua media diatas.

Penelitian ini menyimpulkan ada enam representasi untuk M. Nazaruddin yaitu (1) Public diminta pilah fakta dengan opini yang sedang berkembang dari kasus Nazar, (2) Demokrat lega putusan Nazaruddin, tetapi adanya keterlibatan Ketua Umum dan beberapa orang partai Demokrat dalam kasus korupsi, (3) Putusan Nazaruddin jadi bahan KPK selidiki kasus Hambalang, (4) Pembidikan KPK terhadap sertifikat tanah *Sport Center* di Hambalang.

Kata kunci : analisis, framing, pemberitaan, surat kabar, kasus, korupsi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengertian media secara umum yaitu suatu alat/sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak yang disebut juga dengan media massa. Keberadaan media massa sebagai penyedia informasi kepada masyarakat adalah wujud keberadaan lembaga yang ingin membangun issue-issue yang tidak terlepas dari aktivitas masyarakat. Media massa khususnya para wartawan dalam menjalankan fungsinya untuk menyediakan informasi bagi individu-individu yang berada dalam berbagai institusi sosial, akan hadir sebagai bentuk media yang sifatnya social oriented pula. Keberadaannya dalam system sosial melahirkan pengelola media sebagai aktor sosial yang harus menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan masyarakatnya.

Pada suatu organisasi media massa, dalam hal ini adalah surat kabar yang akan mengagendakan isu-isu untuk dijadikan sebagai topik-topik berita dan ditetapkan apakah masalah itu paling penting untuk disajikan atau tidak. Dan yang paling berkompeten dalam hal ini adalah pemimpin redaksi (gatekeeper). Khalayak mengikuti saja berita yang telah ditetapkan pemimpin redaksi tersebut. Ide dasar yang perlu dilakukan pers dari issue ini adalah bahwa diantara sejumlah masalah atau peristiwa yang disampaikan, masalah atau peristiwa yang lebih banyak mendapat

perhatian dari media akan semakin akrab dengan khalayak dan dirasakan penting dalam jangka suatu waktu tertentu, sementara yang mendapat sedikit/kurang perhatian dari media berangsur-angsur akan hilang dari perhatian khalayak.

Dengan adanya penyebaran issue-issue dari media, hal ini dapat membuat khalayak tidak hanya memahami masalah-masalah umum dan hal lainnya dari media massa, mereka juga memahami betapa pentingnya suatu issue atau topik dari penekanan yang diberikan media massa terhadap topik itu. Agenda masyarakat dapat diteliti dari segi apa yang dipikirkan orang, apa yang dibicarakan orang tersebut dengan orang lain dan apa yang sedang dianggap menjadi pembicaraan orang ramai, (Rakhmat, 1999 : 69). Misalnya : pembicaraan yang ramai di masyarakat tentang berita kasus korupsi proyek hambalang yang di duga banyak pihak terlibat yaitu Nazarudin mantan bendahara umum Partai Demokrat, ketua umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum serta masih banyak lagi tokoh-tokoh terkemuka yang terkait dengan kasus ini sehingga banyak mendapatkan kritik yang diberikan oleh berbagai elemen masyarakat.

Dari semua issue-issue berita kasus korupsi proyek hambalang memberikan moment tersendiri bagi media massa yang meliputi media massa elektronik dan media massa cetak saat ini untuk dijadikan berita-berita terkini yang disebut dengan Head Line (berita utama).

Melalui proses tersebut, maka issue-issue yang dimunculkan oleh media dalam melihat suatu peristiwa tidak lepas dari perspektif yang dibangun dalam membuat berita. Begitu pula dalam pemberitaan tentang berita kasus korupsi proyek

hambalang. Dari pemberitaan tersebut, maka media dalam memaknai issue-issue suatu kasus di dalam pemberitaan dan tentunya dalam setiap media memiliki persepsi dan pemaknaan yang berbeda-beda. Sehingga perspektif dalam menulis berita, mulai dari sudut atau engel berita, pemaknaan suatu kasus, gaya penulisan berita yang berbeda, kategorisasi, serta terdapat unsur-unsur tersendiri yang terkandung di dalam penulisan berita sesuai dengan issue-issue yang akan dimunculkan.

Berita-berita yang akan disampaikan kepada khalayak tentunya ada kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh keredaksian yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menulis berita. Kebijakan redaksional tersebut menjadi pedoman dalam menentukan kejadian macam apa yang oleh surat kabar itu patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahan komentar. Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijakan redaksional tersebut menjadi kerangka serta acuan kriteria dalam menyeleksi dan mengolah menjadi berita. (Octama, 2001 : 146)

Adapun salah satu berita kontroversi yang terjadi mengenai berita kasus korupsi proyek hambalang yang disajikan oleh redaksi Jawa Pos dan Kompas menurut masyarakat banyak yang menyatakan bahwa pihak-pihak yang tersangkut kasus korupsi proyek hambalang masih dalam penyelidikan dan penunjukan bukti-bukti dari pihak penyidik baik dari kepolisian maupun KPK, dan adanya pengusutan secara tuntas tentang kasus korupsi proyek hambalang. Bahkan masyarakat banyak yang menuduh pemerintah dalam hal ini kontraktor ataupun pengelola banyak melakukan korupsi keuangan pada pembangunan proyek hambalang, hal tersebut diharapkan bagi yang terbukti korupsi diharapkan di hukum seadil-adilnya. Dari

pemberitaan yang disajikan oleh redaksi Jawa Pos dan Kompas tersebut dapat dikatakan dalam frame berita yang disajikan untuk kasus tentang pihak-pihak yang tersangkut kasus korupsi proyek hambalang masih dalam penyelidikan dan penunjukan bukti-bukti dari pihak penyidik baik dari kepolisian maupun KPK, dan adanya pengusutan secara tuntas tentang kasus korupsi proyek hambalang memiliki volume yang membatasi pemberitaan kasus tersebut, sehingga dapat mempengaruhi frekuensi berita yang muncul dalam surat kabar tersebut.

Berangkat dari tujuan dan sikap media dalam melihat suatu peristiwa, media tidak lepas dari perspektif yang dibangun dalam membuat berita. Dari pemberitaan tersebut, disini peneliti ingin mengetahui bagaimana media dalam memaknai suatu kasus di dalam pemberitaan dan tentunya dalam setiap media memiliki persepsi dan pemaknaan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil obyek media yang akan dijadikan sumber penelitian yaitu surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas. Dipilihnya surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas sebagai obyek penelitian, karena media surat kabar ini memiliki perbedaan perspektif yang berbeda. Seperti dalam menulis berita, mulai dari isu berita yang dimunculkan dari masing-masing surat kabar, pemaknaan suatu kasus, gaya penulisan berita yang berbeda, kategorisasi, serta memiliki volume dan frekuensi berita yang berbeda.

Dari penjelasan diatas, untuk melihat perbedaan media dalam mengungkap suatu peristiwa peneliti menggunakan analisis Framing sebagai metode penelitian. Karena dalam analisis Framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Akhir-akhir ini, konsep framing

telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. (Sobur, 2006 : 161)

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi issue dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Sobur, 2006 : 162). Framing seperti dikatakan oleh Todd Griffin (Eriyanto, 2005) adalah sebuah strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk atau disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Melalui frame (bingkai), jurnalis mengemas peristiwa yang kompleks itu menjadi peristiwa yang dapat dipahami, dengan perspektif tertentu dan lebih menarik perhatian khalayak. Laporan berita yang akhirnya ditulis oleh wartawan pada akhirnya menampilkan apa yang dianggap penting, apa yang perlu ditonjolkan dan apa yang perlu disampaikan oleh wartawan kepada khalayak pembaca.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi. Dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana

seseorang (masyarakat) memproses informasi dalam dirinya. Sedangkan hal tersebut berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Disini dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Kedua, konsepsi Sosiologis. Kalau pandangan psikologis lebih melihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, dalam pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. (Eriyanto, 2005 : 252)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah pembingkaihan pemberitaan kasus korupsi proyek hambalang pada head line surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagai tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui secara langsung adanya suatu pembingkaihan pemberitaan kasus korupsi proyek hambalang pada head line surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Untuk memberikan ciri ilmiah pada sebuah peneliti dengan mengaplikasikan teori-teori khususnya teori Komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui analisis framing, menambah pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi terutama dalam membuat analisis framing terhadap institusi sebuah media dalam penulisan berita tentang sosial, bagaimana media membingkai realita kehidupan dengan kebijaksanaan redaksional. Selain itu dapat diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis teks media.

2. Secara Praktis

Memberikan wawasan dan cara pandang khalayak media dalam melihat kontradiksi media dalam penggambaran sebuah peristiwa di tiap-tiap media. Dan juga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran pada institusi surat kabar, terutama pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas khususnya dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas.